

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang Masalah

PT. Generasi Bachtiar adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa migas dan berusaha menjadi penyedia bahan bakar umum yang dibutuhkan oleh kalangan masyarakat sekitar dan dapat membangun sektor perekonomian daerah. Terdapat empat macam bahan bakar minyak yang diperjualkan di SPBU ini yaitu pertamax, pertalite, premium, dextrite dengan kondisi kapasitas ruang penyimpanan (dombak) yang berbeda yaitu premium dan dextrite 30kl serta pertalite dan pertamax 15kl, serta kapasitas minimum bahan bakar dari pipa sedot dibatasi hingga 900liter namun agar terdapat kenyamanan pihak perusahaan membatasi minimum stok hanya sampai 1200liter. Dalam persediaan bahan bakar minyak ruang kosong persediaan sangat berpengaruh terhadap tingkat penguapan, semakin besar ruang kosong dalam persediaan semakin besar potensi penguapan tersebut.

Pengawas sebagai staff bagian Gudang dari yang bertugas menghitung data penjualan dan stock persediaan, permintaan bahan bakar minyak yang selama ini hanya diperkirakan berdasarkan jumlah penjualan (intuisi), dimana permintaan tersebut disampaikan ke bagian Supervisor lalu memproses permintaan tersebut. Dengan memperkirakan seperti itu, terdapat kendala dalam menentukan jumlah pembelian bahan bakar minyak pada supervisor, dimana terdapat kekosongan bahan bakar minyak hingga 158 kekosongan pershift dapat dilihat dari lampiran A-5, tabel 5.

Ketika bahan bakar minyak yang diminta pengawas tidak tersedia di dombak, maka supervisor akan mengajukan permohonan bahan bakar minyak untuk melakukan pembelian ke Manajer SPBU. Dalam hal ini, ketentuannya pembelian mengikuti permintaan dan dengan mengikuti permintaan yang masih intuisi tersebut, menyebabkan pembelian pun tidak tepat dimana masih terdapat kekosongan bahan bakar minyak dari proses permintaan awal dari bagian pengawas terpenuhi.

Dalam melakukan pembelian, tentunya harus diketahui dan disetujui oleh Manager SPBU. Pada saat ini laporan yang diberikan kepada manager dengan

periode perhari. Manager SPBU yang selalu tidak ada ditempat hanya memonitoring diluar perusahaan menjadikan pengontrolan dirasa kurang dimana laporan tidak diberikan tepat waktu sehingga manager tidak mengecek persediaan / arus keluar masuk barang dan pembelianpun di setujui saja dikarekan kebutuhan.

Dalam laporan pembelian dan pengeluaran periode harian, hal yang menjadi kendala adalah pada bahan bakar minyak dimana penyimpanan dilakukan dalam dombak tidak diketahui habisnya dikarenakan penjualan diluar prediksi atau keterlambatan pengiriman dan Manajer SPBU telat melakukan koordinasi dengan pertamina dalam menentukan ritse pengiriman bahan bakar minyak. Dalam situasi kenaikan harga bahan bakar minyak pemesanan bisa dilakukan secara langsung dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang meningkat.

Dalam hal ini, sebagai 1 sample dengan kategori sering terjadi kekosongan yaitu premium, dimana dalam data laporan pembelian dan penjualan bahan bakar minyak dalam data periode bulan September 2016 – Agustus 2017 mengalami kekosongan sebanyak 158 kekosongan bahan bakar minyak pershift(lampiran A-14). Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka diperlukan suatu sistem manajemen persediaan bahan bakar minyak di PT. Generasi Bachtiar yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut.

I. 2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dalam membangun suatu sistem informasi manajemen pada PT. Generasi Bachtiar tersebut mengalami masalah yang harus saya coba pecahkan. diantara lainnya:

1. Supervisor mengalami kendala dalam menentukan jumlah pembelian bahan bakar minyak yang masih diperkirakan/intuisi dari pengawas ke supervisor dengan melihat dari penjualan dan sisa persediaan bahan bakar minyak.
2. Manajer SPBU mengalami kendala dalam memantau persediaan bahan bakar minyak di SPBU, sehingga Manajer SPBU mendapatkan kendala dalam berkoordinasi ke pertamina tentang ritse pengiriman bahan bakar

minyak hingga mengakibatkan keterlambatan dan terjadi kekosongan persediaan.

I. 3 Maksud dan Tujuan

Dengan dilaksanakannya analisis sistem informasi manajemen di PT. Generasi Bachtiar tersebut bermaksud menghasilkan sebuah sistem untuk menanggulangi kebutuhan yang akurat dan aktual. Maksud melaksanakan analisis informasi manajemen di PT. Generasi Bachtiar tersebut ialah :

Membangun sebuah sistem informasi persediaan Bahan Bakar Minyak untuk pengendalian persediaan sehingga kebutuhannya terpenuhi di cakupan PT. Generasi Bahctiar.

Tujuannya melakukan penelitian sistem informasi manajemen ini:

1. Membantu memudahkan Supervisor menentukan jumlah pembelian bahan bakar minyak.
2. Membantu Manajer memantau persediaan bahan bakar minyak secara lebih cepat waktu sehingga persediaan dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.

I. 4 Batasan Masalah

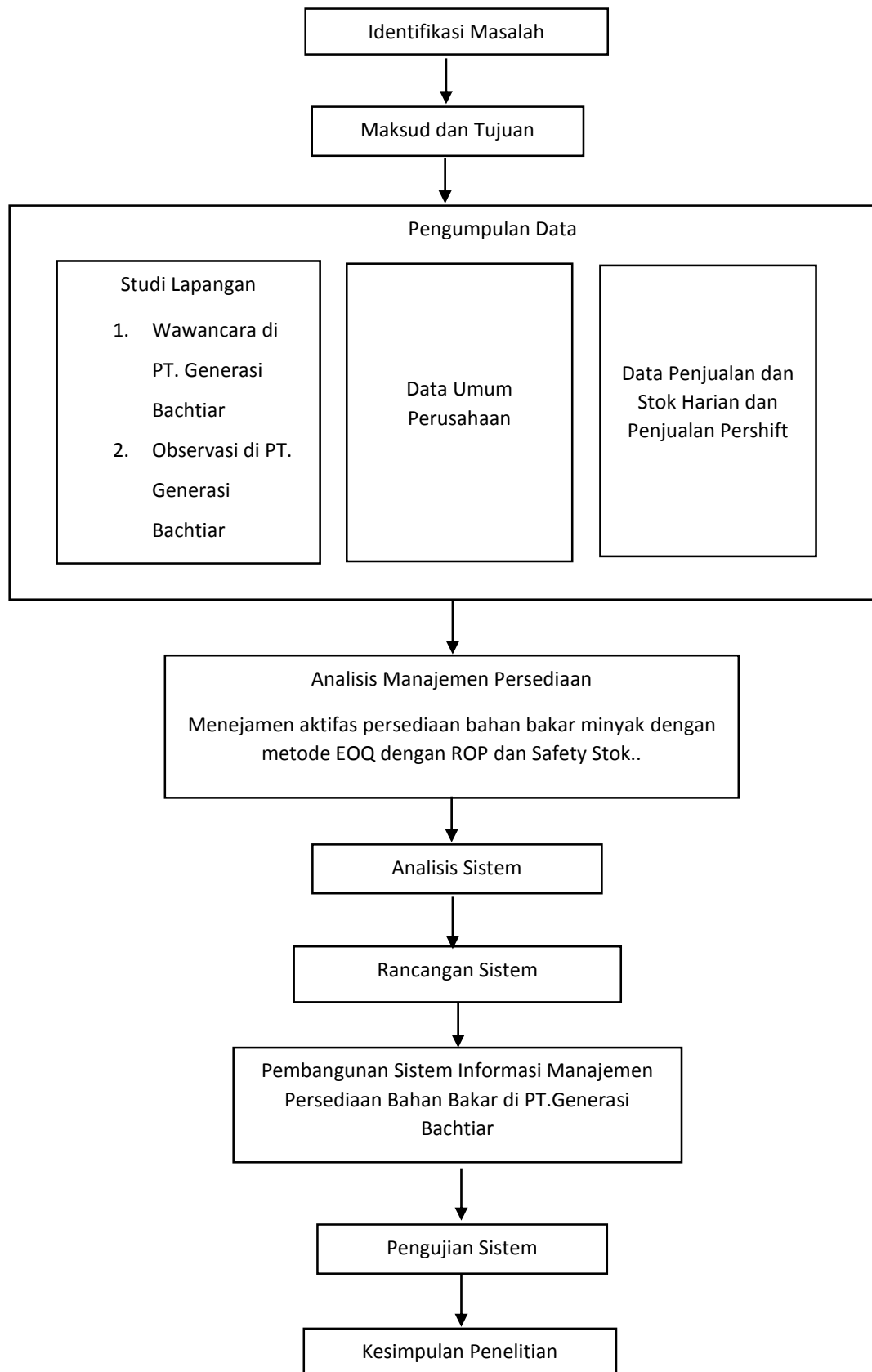
Pada dasarnya permasalahan dalam pembangunan sistem informasi ini sangat luas cakupannya, akan tetapi adanya pembatasan masalah agar lebih terarah yaitu sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam merancang pembangunan sistem adalah data penjualan, data stok dan data pengiriman periode September 2016 – Agustus 2017.
2. Proses utama pada sistem:
 - a. Perhitungan rekomendasi perencanaan pembelanjaan menggunakan pendekatan metode *EOQ dengan ROP* dan *safety stok*.
 - b. *Monitoring* terhadap persediaan stok bahan bakar.
 - c. *Penjualan* bahan bakar pershift.

- d. *Sample* penelitian digunakan bahan bakar minyak hanya premium dikarenakan sering mengalami kekosongan.
- 3. Keluaran (*Output*) Utama dari sistem yang dibangun ini adalah
 - a. Hasil total penjualan bahan bakar perhari.
 - b. Informasi persediaan bahan bakar perhari.
 - c. Prediksi jumlah pemesanan persediaan bahan bakar minyak.
- 4. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan terstruktur. Alat yang digunakan adalah Flow chart untuk menggambarkan proses dalam prosedur yang terlibat, Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan struktur objek data dan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan proses yang digunakan.

I. 5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dimana tujuan dari metode deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, Metode deskriptif sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini dengan mengikuti alur atau skema penelitian. Berikut merupakan alur dalam melakukan penelitian akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

1.5.1 Identifikasi masalah

Pada tahap indentifikasi masalah berikut ini dilakukan penelitian masalah di PT. Generasi Bachtiar.

1.5.2 Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini bertujuan pada penerapan sistem informasi manajemen persediaan bahan bakar minyak di PT. Generasi Bachtiar memberikan maksud dan tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan manfaat menjadi lebih efektif dari segi waktu, tenaga dan biaya.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan memperoleh sumber - sumber data akan digunakan berkaitan untuk diolah saat penelitian yang sedang dilakukan, adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Studi lapangan dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak PT. Generasi Bachtiar.

b. Data umum perusahaan

Data umum perusahaan meliputi sejarah perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi, dan tanggung jawab pekerjaan.

c. Data laporan Penjualan dan stok bahan bakar minyak

Data laporan penjualan harian dan pershift dari bulan Agustus 2017

1.5.4 Analisis Manajemen Persediaan

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis untuk menentukan metode mana yang lebih baik digunakan pada pembangunan sistem nantinya. Berikut merupakan metode yang digunakan oleh peneliti, diantaranya :

Model Manajemen menggunakan model manajemen persediaan :

- 1) Monitoring** , Melakukan pengecekan persediaan BBM yang terdapat di PT. Generasi Bachtiar, menghimpun suatu kegiatan dalam koordinasi yang menyangkut pengecekan jumlah bahan bakar minyak

yang ada dalam kapasitas tangki pendam baik setelah penjualan atau setelah datang pengiriman bahan bakar minyak.

- 2) **Menentukan jumlah pemesanan BBM**, Disini penerapannya kapan saat melakukan titik pemesanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan persediaan sehingga dapat terpenuhi persediaan bahan bakar minyak dengan waktu pemesanan sesuai dengan perencanaan.
- 3) **Pemesanan bahan bakar minyak**, Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses pengecekan, penantuan jumlah pesan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif sesuai dengan prosedur dari Pertamina dimana pengiriman yang telah ditentukan.
- 4) **Penerimaan bahan bakar minyak**, merupakan pengecekan kembali apa yang sudah dipesan sesuai dengan pembelian dan kapasitas tangki pendam.
- 5) **Evaluasi bahan bakar minyak**, membandingkan apa yang direncanakan dengan yang terjadi di lapangan bila bermanfaat maka sesuai dengan yang diinginkan.

1.5.5 Analisis Sistem

1. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis untuk kebutuhan non fungsional yang nantinya dibutuhkan saat pembangunan sistem. Analisis kebutuhan non fungsional diantaranya :

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras.
- b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.
- c. Analisis Pengguna.

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis untuk kebutuhan fungsional yang nantinya dibutuhkan saat pembangunan sistem. Analisis kebutuhan fungsional diantaranya :

- a. Diagram Konteks.
- b. *Data Flow Diagram* (DFD).
- c. Spesifikasi Proses.

- d. Kamus Data

3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan sistem yang nantinya sistem yang akan dibangun dapat memenuhi syarat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Perancangan sistem yang dilakukan meliputi :

- a. Skema Relasi.
- b. Struktur Tabel.
- c. Perancangan Struktur Menu.
- d. Perancangan Antarmuka.
- e. Perancangan Pesan.
- f. Perancangan Jaringan Semantik.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukannya implementasi sistem hasil analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman yaitu MySQL dan PHP untuk membangun sistem yang akan dibuat berbasis web.

5. Pengujian Sistem

Pada tahap ini penelitian melakukan pengujian sistem yang dibangun di PT.Generasi Bachtiar kepada pihak yang terkait pengguna sistem tersebut.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan yang kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dari system yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal penelitian. Penelitian dianggap terpenuhi apabila prosesnya sesuai dengan yang dirumuskan dan memenuhi tujuan awal penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan masalah umum yang berhubungan dengan dengan penyusunan laporan tugas akhir, yang meliputi latar belakang masalah,

rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai profil PT. Generasi Bachtiar Meliputi sejarah, struktur organisasi, *job description* dan teori – teori yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menganalisis masalah dari perangkat lunak yang akan dibuat dan merupakan tahapan yang dilakukan dalam pembangunan secara garis besar, mulai dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari sistem yang dibangun ini yang dilakukan di PT. Generasi Bachtiar sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau belum.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan sistem informasi manajemen yang telah dibangun beserta saran untuk penelitian yang akan datang nanti.

